

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar yang sangat berharga bagi manusia terutama anak-anak, di era global saat ini ilmu pengetahuan semakin berkembang pesat, namun ada suatu hal yang tidak dapat ditinggalkan atau disembunyikan keberadaannya terutama di Indonesia yaitu keanekaragaman budaya yang tidak dapat dimiliki oleh negara lain. Adanya teknologi yang semakin canggih membuat kebudayaan di Indonesia kurang diminati oleh anak muda, walaupun di beberapa tempat masih diajarkan nilai-nilai kebudayaan yang ada. Untuk memperkenalkan kesenian Indonesia kepada generasi muda terutama peserta didik mulai dari anak-anak hingga remaja adalah dengan cara memberikan pendidikan seni dalam bentuk pelajaran maupun ekstrakurikuler bagi siswa di sekolah. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam diri siswa.

Di sisi lain, pendidikan memiliki peran penting sebagai media bagi anak-anak untuk mencapai kedewasaan. Tidak hanya dalam hal berfikir, tetapi juga dalam pengembangan diri selama proses belajar. Sebagai contoh, lembaga pendidikan anak, terutama di jenjang sekolah menengah pertama dapat diperkenalkan mata pelajaran atau ekstrakurikuler tari. Langkah ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor dunia luar dan mengembangkan bakat mereka. Selain itu, inisiatif ini juga berperan secara tidak langsung dalam

pembentukan karakter siswa. Seiring dengan itu, Kabupaten Lamongan yang dikenal sebagai Kota Soto memiliki beragam daya tarik dalam bidang wisata, kuliner, dan budaya. Wisata Bahari Lamongan (WBL) dan kuliner khususnya yaitu Soto Lamongan telah menjadi sorotan luas di kalangan wisatawan. Tidak hanya itu, Lamongan juga menawarkan wisata religi yang menjadi destinasi wajib bagi para peziarah yang mengunjungi makam Sunan Drajat.

Lebih lanjut, Lamongan memiliki kekayaan seni tari, sebuah cabang ilmu seni yang mengungkapkan perasaan melalui gerakan indah yang sesuai dengan irama. Seni tari di Lamongan mengandung unsur-unsur keindahan yang mencakup wiraga (gerakan), wirasa (perasaan), wirama (irama gerak), dan wirupa (wujud keseluruhan penari). Pengungkapan cerita tari penuh dengan gerak yang ekspresif, memastikan bahwa makna dalam cerita dapat tersampaikan dengan baik kepada penonton. Pembelajaran praktik seni tari di Lamongan berkait erat dengan pemahaman terhadap unsur-unsur keindahan seni tari. Berbagai jenis tari, termasuk tari tradisional telah turut menjadi bagian dari kekayaan seni budaya di Lamongan.

Tari tradisional adalah tarian yang berkembang dan dilestarikan secara turun temurun di suatu daerah tertentu yang biasanya setiap daerah memiliki ciri khas masing-masing sesuai dengan budaya dan kearifan lokal daerah setempat. Di kabupaten Lamongan terdapat tari unik yang menjadi ciri khas kota tersebut yaitu Tari *Boran*, tarian tradisional yang menggambarkan kehidupan para penjual Nasi Boran yang menjajakan dagangannya dan berinteraksi dengan pembeli. Tari *Boran* diciptakan pada tahun 2006 oleh dua koreografer wanita asal Lamongan yaitu Tri Kristiani dan Ninin Desinta Yustikasari yang dibantu oleh Purnomo sebagai

pencipta dan penata musik pengiring untuk Tari *Boran*. Di Kabupaten Lamongan mereka bertiga dikenal dengan sebutan Trimelati yakni tiga serangkai yang sering bekerjasama untuk menciptakan sebuah garapan di kabupaten Lamongan.

Berbagai produk seni tari sebagai hasil kreativitas seniman merupakan aset berharga bagi masyarakat Kabupaten Lamongan selayaknya diapresiasi dan dilestarikan karena tari ibarat satu dari benang-benang kesinambungan yang paling kokoh pada kebudayaan Indonesia. Tarian ini secara umum menggambarkan kepribadian wanita Kabupaten Lamongan melalui aktivitas seorang penjual nasi boran. Mereka menunjukkan kesabaran, gairah, semangat, dan ketangguhan dalam berinteraksi dengan pembeli yang mencerminkan semangat menghadapi persaingan dan tantangan kehidupan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Sanggar yang menaungi kesenian Tari *Boran* yaitu sanggar Trimelati yang didirikan oleh Tri Kristiani, Ninin Desinta Yustikasari, dan Purnomo selaku pendiri tari tersebut. Promosi yang sudah dilakukan ialah memberikan edukasi ke sekolah-sekolah yang ada di Lamongan guna upaya pelestarian Tari *Boran*. Menurut Ninin tingkat antusias remaja sangatlah minim, karena remaja yang ingin belajar tarian ini meningkat hanya pada saat ada festival atau *event-event* tertentu. Data yang diperoleh dari sanggar Trimelati mencakup partisipasi 20 remaja berusia 13-17 tahun, yang berasal dari berbagai sekolah di wilayah Kota Lamongan. Riski Ari Novanti selaku pelatih di Sanggar tersebut mengatakan bahwa dari jumlah peserta tersebut tidak semuanya hadir pada saat latihan yang diadakan setiap hari minggu. Hal ini menunjukkan minat yang kurang dari remaja di Lamongan terhadap Tari *Boran*. Oleh karena itu, di era saat ini, penting untuk memanfaatkan media yang

menarik seperti TikTok, Instagram, dan YouTube sebagai upaya meningkatkan minat terhadap seni tradisional.

Dengan demikian, internet sebagai suatu jaringan memiliki peran krusial dalam menyediakan akses mudah untuk mencari informasi. Internet telah membawa perubahan besar di segala aspek kehidupan masyarakat modern, hubungan sosial, perilaku politik, model bisnis, hingga praktek pendidikan saat ini jauh berbeda. Dalam ranah pendidikan salah satu hal yang paling mencolok adalah dengan diterapkannya pembelajaran jarak jauh. Tentunya hal ini memiliki dampak yang sangat besar dalam perkembangan pendidikan maupun teknologi yang ikut andil dalam menyukseskan belajar setiap siswa melalui media pembelajaran berbasis digital.

Penggunaan media daring dalam suatu proses pembelajaran tentunya sangat berbeda. Hal ini mempengaruhi berbagai macam meliputi waktu, ruang, bahkan tenaga baik sebagai pendidik maupun sebagai siswa. Saat ini masa pembelajaran jarak jauh menggunakan media daring sudah dilewati. Media daring memberikan perubahan baik yang dilakukan seorang pendidik dalam hal penyampaian materi. Dengan begitu, materi yang disampaikan pendidik menjadi lebih bervariasi.

Menurut studi (Sefta Novia Anggraeni & Enie Wahyuning Handayani, 2021), penggunaan YouTube sebagai media pembelajaran daring memberikan dampak positif pada pembelajaran seni budaya (tari) karena keuntungannya dari segi aksesibilitas yang fleksibel, dokumentasi video melalui *live streaming* di channel YouTube, dan meningkatkan penguasaan materi oleh siswa. Selain itu,

penggunaan video YouTube dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan tari berbasis tradisi bagi siswa (Dyas Kirana Khomariah et al., 2022).

Berdasarkan hal tersebut, media daring dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila bisa memanfaatkan kondisi yang ada dengan maksimal. Hal ini merupakan tuntutan dari fenomena yang telah terjadi beberapa tahun belakangan yang memaksa ruang lingkup pendidikan menjadi lebih adaptif. Berbagai macam inovasi yang terus dikembangkan untuk menyukseskan pendidikan merupakan suatu rancangan yang sangat kompeten untuk perkembangan pendidikan saat ini. Berbagai macam aplikasi penunjang pendidikan seperti Zoom, Google Classroom, Google Meet, WhatsApp, dan khususnya YouTube dirasa mampu untuk menjadi media yang cocok dalam pembelajaran. Melalui media pembelajaran menggunakan YouTube, peserta didik dapat memahami suatu materi secara lebih cepat daripada mempelajari melalui buku pelajaran.

Hal tersebut sesuai dengan di dalam Undang-undang yang menjelaskan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan pada hakikatnya ialah milik semua warga negara Indonesia. Seperti terdapat dalam UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat 1 yang berbunyi “Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”.

Pernyataan ini menjelaskan bahwa setiap warga negara Indonesia mempunyai hak yang sama dalam mendapatkan pendidikan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya agar mampu hidup layak.

Pembelajaran praktik seni tari yang dilaksanakan, ternyata mengalami kendala yaitu siswa mengalami kesulitan dalam menangkap hal-hal yang bersifat abstrak. Karena karakteristik siswa masih tergolong anak-anak. Untuk itu, perlu diberikan contoh atau gambaran agar siswa lebih mudah memahami dan mengerti tentang materi praktik seni tari yang diberikan. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran diperlukan media, dan YouTube dirasa tepat digunakan untuk menyampaikan materi praktik seni tari karena media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik pada proses belajar mengajar. Dengan adanya media YouTube diharapkan siswa lebih bersemangat belajar sebab siswa mendapatkan contoh yang konkret dan nyata sehingga pemikiran siswa tidak abstrak dan memiliki tujuan yang jelas.

Dalam pemanfaatan media pembelajaran menggunakan YouTube pada materi tari di SMP Negeri 2 Lamongan, beberapa peserta didik masih ada yang belum memahami mengenai materi tari yang didapatkan. Pada pembelajaran seni budaya ada beberapa pendidik masih menerapkan metode ceramah saja. Proses belajar mengajar menjadi tidak begitu menarik. Beberapa siswa mengalami kesulitan saat proses belajar mengajar, dikarenakan peserta didik hanya bisa membayangkan saja mengenai materi yang disampaikan dengan metode ceramah. Hal ini pun berpengaruh terhadap kesuksesan belajar yang didapatkan dari beberapa peserta didik mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pendidik telah menciptakan inovasi untuk mengubah kondisi tersebut. Tahun 2021 merupakan masa pembelajaran secara daring. Pembelajaran di sekolah mengalami dinamika luar biasa baik dalam model penyampaian materi, hingga penggunaan media *online*. Berbagai macam cara digunakan seorang pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini merupakan tuntutan dari fenomena yang memaksa ruang lingkup pendidikan menjadi lebih interaktif. Salah satu yang dilakukan pendidik di SMP Negeri 2 Lamongan adalah penggunaan media pembelajaran berbasis YouTube. Pendidik menyusun video pembelajaran tari sesuai materi yang akan disampaikan dan diunggah pada aplikasi YouTube. Hasil pembelajaran menunjukkan bahwa proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran berbasis YouTube dapat menjadikan siswa lebih aktif dan hasil belajar di atas KKM.

SMP Negeri 2 Lamongan merupakan salah satu sekolah yang memiliki potensi yang unggul dalam bidang seni budaya khususnya seni tari. Hal ini terwujud atas prestasi-prestasi yang telah diraih seperti menjadi salah satu sekolah di Lamongan yang telah meraih kejuaraan dalam lomba tari baik tingkat kabupaten maupun provinsi. Adapun prestasi yang telah diraih, Juara I Tari Kreasi Siswa pada tahun 2023, Juara III lomba Tari Kreasi tahun 2022, Juara III Kreativitas Seni Tari tahun 2022, Juara I Kreativitas Seni Tari tahun 2022 dan masih banyak lagi kejuaraan yang telah diraih. Sekolah ini didukung dengan prasarana yang memadai dan mendukung proses belajar mengajar sehingga berjalan efektif. Di sekolah ini dilengkapi dengan gedung utama yang berfokus pada pertunjukan seni pertunjukan. Salah satu gedung yang paling sering digunakan adalah aula sebagai tempat untuk

pementasan hasil latihan karya para peserta didik. Dalam hal sarana pun sekolah sangat menunjang proses belajar mengajar dengan memadainya buku-buku sebagai bahan ajar dan guru yang sangat kompeten dan berpengalaman di bidangnya.

Inilah alasan untuk memilih pembelajaran seni tari dengan menggunakan media video pembelajaran berbasis YouTube sebagai topik penelitian, karena hal tersebut sangat menarik untuk dikaji secara lebih spesifik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana pembelajaran Tari Boran melalui video berbasis YouTube di SMP Negeri 2 Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan implementasi pembelajaran Tari Boran melalui video berbasis YouTube di SMP Negeri 2 Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan Tari Boran serta menjadi bahan kajian lebih lanjut tentang video pembelajaran.
- b. Menambah masukan terhadap pengembangan teori dan dengan penggunaan media YouTube.

- c. Guru dapat mengetahui kemampuan masing-masing peserta didik agar dapat mengembangkan pemahaman konsep pelajaran, yang pada akhirnya memperoleh hasil belajar yang optimal.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi guru: Memberikan gambaran praktis tentang media pembelajaran tari dan dapat menjadikan refrensi, terutama dalam bidang seni khususnya tari serta menjadikan inspirasi mengenai penggunaan YouTube dalam pembelajaran di sekolah menengah pertama. Selain itu, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi guru saat menentukan media dalam pembelajaran.
- b. Bagi peserta didik: Dengan media YouTube ini diharapkan juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya mata pelajaran seni budaya.

E. Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika dalam penulisan skripsi yang akan disusun sebagai berikut.

1. Bagian Awal

Bagian awal proposal terdiri atas sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman keaslian skripsi, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri atas lima bab yaitu:

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

c. Bab III Metode Penelitian

Bab ini terdiri atas bagian-bagian yaitu, jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, serta indikator capaian penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menyajikan ulasan hasil penelitian dengan menguraikan keterkaitan antarpokok bahasan menjadi satu pembahasan yang utuh.

e. Bab V Penutup

Isi penutup terdiri dari kesimpulan dan saran, kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian, termasuk di dalamnya terdapat saran dari penulis.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir penulisan ini terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.